

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penerapan teknologi jagung hibrida yang dilakukan oleh petani di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang sudah termasuk dalam kategori Tinggi dalam penerapan teknologi yang di terapkan pada jagung hibrida di Desa Gunung Maddah.
2. Hanya 3 faktor yang berhubungan nyata terhadap penerapan teknologi budidaya jagung hibrida secara nyata, yaitu : faktor umur petani, tingkat pendidikan dan faktor pengalaman berbudidaya yang berhubungan nyata dengan penerapan teknologi jagung hibrida. Sedangkan faktor karakteristik petani yang lain seperti : Jenis kelamin, luas lahan dan, status lahan yang tidak ada hubungan nyata antara faktor karakteristik petani terhadap tingkat penerapan teknologi jagung hibrida oleh petani di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang. Hasil penelitian di atas di hitung menggunakan analisa Uji Chi-Square versi 2.2.
3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh petani jagung hibrida di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang adalah kendala kekurangan modal, serangan hama penyakit, keahlian petani dan fluktuasi harga dan pemasaran jagung hibrida. Serta kendala yang di alami oleh para penyuluh atau petugas lapang yaitu : Kurangnya petugas penyuluh lapang atau PPL, tidak seimbangny wilayah kerja petugas penyuluh lapang dan kurangnya sarana dan prasarana bagi petugas penyuluh lapang.

5.2 Saran

1. Dari tingkat penerapan teknologi yang dilakukan petani di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang disarankan petani lebih semangat lagi, karena meskipun kategorinya termasuk tinggi akan tetapi masih ada yang tingkat penerapannya rendah maupun sedang. Supaya dapat memunculkan potensi besar yang dimiliki jagung hibrida,

2. Karakteristik petani di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Supaya bisa bekerja bersama-sama saling gotong royong dengan semua elemen dinas maupun masyarakat terkait, supaya dapat menciptakan hasil produksi jagung hibrida yang bermanfaat bagi semua elemen yang terlibat di dalam kegiatan tersebut.

3. Kepada Petani

Upaya untuk para petani adalah lebih mengaktifkan lagi kelompok tani yang selama ini sudah ada dan meningkatkan kerja samanya dan selalu mengadakan diskusi secara intensif dengan didampingi oleh para petugas penyuluh lapang yang berkaitan dengan penerapan teknologi jagung hibrida.

- a) Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam penerapan teknologi anjuran jagung hibrida adalah meminjam kepada kerabat petani yang bermodal besar dengan bunga yang kecil dan pada koperasi,
- b) Memberantas hama dan penyakit dengan menggunakan ridomil dan Furadam 3G dan mengadakan diskusi dengan kelompok tani
- c) Karena kordinasi waktu maupun penyampaian informasi dapat cepat tersampaikan dengan bantuan teknologi handphone contohnya. Sehingga petani tidak perlu selalu harus mendatangi kantor BPP Tanggumong untuk mendapatkan informasi terbaru

- d) Untuk kendala Fluktuasi Harga sebaiknya Mengadakan sistem penjualan bersama sehingga petani memiliki posisi dalam menentukan harga tidak hanya pengepul yang menentukan harga pasar komoditi jagung hibrida tersebut.
- e) Petani harus lebih belajar teknologi diluar penerapan yang diluar teknologi yang di anjurkan, seperti pemasaran melalui situs online, karena zaman seekarang pasar online lebih mempunyai dampak besar terhadap pemasaran suatu barang.

Kepada Penyuluh

- a. Membuka lowongan pekerjaan bagi para sarjana pertanian untuk memberi pembelajaran bagi para penyuluh muda sebagai calon pengganti para petugas penyuluh senior yang akan pension nantinya
- b. Menetapkan wilayah kerja yang seimbang supaya petugas penyuluh dapat melakukan pekerjaannya secara maksimal tidak setengah-setengah
- c. Sarana dan prasarana penyuluh ini harus segera di tindak lanjutin dikarenakan akan berimbas dengan target dan tuntutan petugas penyuluh lapang sebagaimana untuk membantu kelancaran kebijakan pemerintah serta membina para petani nantinya.